

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan secara empiris didasarkan oleh pengolahan data deskripsi, statistik, analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Efikasi Diri dan Kreativitas sebesar  $t_{hitung} 4,839 > t_{tabel} 1,973$ . Apabila siswa memiliki efikasi diri dan kreativitas yang tinggi, maka akan berdampak pada peningkatan intensi berwirausaha. Begitupun sebaliknya, jika siswa kurang memiliki efikasi diri dan kreativitas maka akan berdampak penurunan pada intensi berwirausaha.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Efikasi Diri dan Kreativitas terhadap Intensi Berwirausaha sebesar  $F_{hitung} 80,464 > F_{tabel} 3,06$ . Jika efikasi diri dan kreativitas meningkat, maka intensi berwirausaha juga akan mengalami peningkatan.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dilihat bahwa adanya hubungan yang positif antara efikasi diri dan kreativitas terhadap intensi berwirausaha pada siswa SMK Negeri 16 Jakarta.

Oleh karena itu, dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu Efikasi Diri dan Kreativitas merupakan faktor mengenai tinggi rendahnya intensi

berwirausaha. Maka dari itu, sekolah wajib meningkatkan rasa efikasi pada diri siswa dan meningkatkan kreativitas bagi para siswa.

Indikator perilaku niat atau *behavioral intention* memperoleh hasil terendah yaitu sebesar 32%, Ketika pernyataan memiliki niat yang sangat rendah untuk memulai bisnis dan memiliki niat yang kuat untuk memulai bisnis suatu hari nanti, memiliki nilai rendah yang berarti masih perlu perbaikan dalam membentuk niat dalam diri untuk melakukan usaha. Indikator *self-prediction* atau prediksi diri menjadi indikator tertinggi yaitu 34%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa dapat memprediksi dirinya sendiri untuk berwirausaha, akan tetapi siswa juga harus konsisten dengan keinginannya supaya dapat membuat usaha yang sukses.

Indikator *mastery experience* atau pengalaman yang dimiliki menjadi hasil terendah sebesar 16,53%, adapun pernyataan pada indikator ini yaitu dapat bekerja dibawah tekanan, memunculkan ide dan produk baru dan mampu mengembangkan dan memelihara hubungan yang baik. Indikator *emotional and psychological states* atau keadaan emosional dan psikologis menjadi indikator tertinggi yaitu 28,66%. Maka dari itu untuk menyeimbangkan perlu adanya keadaan emosional dan psikologis untuk menunjang keberhasilan keyakinan untuk melakukan wirausaha.

Sedangkan untuk indikator *creativity relevant process* atau proses kreativitas yang relevant menjadi indikator terendah yaitu 33% Ketika pernyataan sensitive melihat masalah, yang tidak dilihat oleh orang lain. Indikator motivasi intrinstik untuk melakukan tugas menjadi indikator

tertinggi sebesar 34%. Oleh karena itu, siswa menjadi seseorang yang kreatif dan menyisihkan waktunya beberapa menit setiap hari untuk menjadi seorang yang kreatif untuk menyeimbangkannya.

Intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 16 Jakarta tidak hanya dipengaruhi oleh efikasi diri dan kreativitas, tetapi masih banyak faktor lainnya yang mempengaruhi. Dengan demikian, penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa efikasi diri dan kreativitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha.

### C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian saat melakukan penelitian yaitu peneliti hanya dapat menyebarkan angket atau kuesioner kepada responden menggunakan *personal chat* pada aplikasi Whatsapp untuk mengisi link di google forms, sehingga pengambilan data memerlukan waktu yang lama dikarenakan menunggu siswa untuk mengisi kuesioner yang telah diberikan. Hal tersebut dilakukan dikarenakan peneliti dan pihak sekolah menaati protocol Kesehatan yang diberikan oleh pemerintah dikarenakan adanya pandemic COVID-19.

### D. Rekomendasi bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijelaskan, maka peneliti memberikan saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan yang diantaranya:

1. Sekolah memberikan kelas peminatan kewirausahaan supaya siswa yang memiliki niat dan keinginan untuk melakukan berwirausaha

dapat dengan mudah melakukan praktik secara langsung dalam berwirausaha dan mengetahui Teknik-teknik dalam berwirausaha supaya tidak terkejut saat terjun ke lapangan secara langsung untuk membuka usaha karena sudah dibekali sebelumnya.

2. Meningkatkan kreativitas siswa dengan membuat sesuatu yang bernilai dan unik. Selain kegiatan pembelajaran, siswa dapat menggali ide kreatif yang ada dalam pemikirannya. Dapat juga dalam kegiatan pembelajaran, diselingi dengan membuat tugas yang kreatif seperti membuat kerajinan tangan.
3. Bagi peneliti lain yang akan meneliti mengenai efikasi diri dan kreativitas, diharapkan dapat meneliti juga faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha agar penelitian selanjutnya lebih bermanfaat.

